

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 27 April 2024 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 22: 3-6=> Yudas mengkhianati Yesus

22:3. Maka masuklah Iblis ke dalam Yudas, yang bernama Iskariot, seorang dari kedua belas murid itu.

22:4. Lalu pergilah Yudas kepada imam-imam kepala dan kepala-kepala pengawal Bait Allah dan berunding dengan mereka, bagaimana ia dapat menyerahkan Yesus kepada mereka.

22:5. Mereka sangat gembira dan bermupakat untuk memberikan sejumlah uang kepadanya.

22:6. Ia menyetujuinya, dan mulai dari waktu itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus kepada mereka tanpa setahu orang banyak.

Mengapa Yudas Iskariot mengkhianati Yesus? Karena ia masuk dalam persekutuan yang tidak benar, yaitu persekutuan dengan imam kepala dan kepala Bait Allah yang selalu memusuhi Yesus yang benar.

Memusuhi orang benar berarti ia tidak benar.

Yesaya 30: 1-3

30:1. Celakalah anak-anak pemberontak, demikianlah firman TUHAN, yang melaksanakan suatu rancangan yang bukan dari pada-Ku, yang memasuki suatu persekutuan, yang bukan oleh dorongan Roh-Ku, sehingga dosa mereka bertambah-tambah,

30:2. yang berangkat ke Mesir dengan tidak meminta keputusan-Ku, untuk berlindung pada Firaun dan untuk berteduh di bawah naungan Mesir.

30:3. Tetapi perlindungan Firaun akan memalukan kamu, dan perteduhan di bawah naungan Mesir akan menodai kamu.

'di bawah naungan Mesir' = tidak peduli ada firman atau tidak, yang penting ada perlindungan Mesir.

Tanda persekutuan yang tidak benar:

- Tidak meminta keputusan Tuhan = tidak berdasarkan firman pengajaran yang benar; sama dengan ranting tidak melekat pada pokok anggur yang benar.
- Bersekutu hanya untuk mencari naungan dunia; perlindungan dan pemeliharaan secara jasmani mulai dari dalam nikah.
- Menghalalkan segala cara, bahkan kadang-kadang merayu bahkan memaksa, mengancam, dan menganiaya.

Persekutuan yang tidak benar tidak akan mengarah pada Yesus sebagai kepala, tetapi mengarah pada pembangunan Babel, gereja palsu; mempelel wanita Setan.

Akibatnya: dosa-dosanya bertambah sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan; kering rohani; kehilangan urapan Roh Kudus. Ini sama dengan persekutuan ranting kering.

Kalau persekutuan yang benar tidak akan menambah dosa, tetapi dalam kesucian dan firman pengajaran yang benar.

Yohanes 15: 5-6

15:5. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

15:6. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.

Kalau masuk persekutuan ranting kering, tidak akan berbuah.

Tandanya: kata-katanya kering atau perkataan sia-sia: dusta, gosip, fitnah, dan hujat.

Kalau diteruskan roh Iblis yang akan masuk, bukan Roh Tuhan.

Lukas 22: 3

22:3. Maka masuklah Iblis ke dalam Yudas, yang bernama Iskariot, seorang dari kedua belas murid itu.

Kalau dirasuk Setan, akan menjadi sama dengan Setan, sehingga menjadi mempelel wanita Setan untuk dibinasakan selamanya.

Karena itu **biarlah hari-hari ini kita masuk dalam persekutuan yang benar.**

Yohanes 15: 1-4

15:1."Akulah pokok anggur yang benar dan Baba-Kulah pengusahanya.

15:2.Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.

15:3.Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

15:4.Tinggallah di dalam Akudan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

Tanda persekutuan yang benar: seperti ranting melekat pada pokok anggur yang benar--berdasarkan firman pengajaran yang benar.

Mau menikah, lihat dulu firmannya, bukan yang lainnya.

Hasilnya: cepat atau lambat akan berbuah manis.

Nasib masa depan kita bergantung pada firman. Lima roti dua ikan di tangan Tuhan bisa untuk memberi makan lima ribu orang bahkan ada sisanya.

Kalau kita melekat pada firman pengajaran yang benar, hidup kita akan berbuah manis.

Tetapi kalau lepas dari pokok anggur yang benar, kita akan kering; hidup pahit getir sampai binasa selamanya.

Syarat berbuah manis:

1. Ranting harus melekat pada pokok anggur yang benar= kita harus tergembala pada firman pengajaran yang benar. Kita harus setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan yang benar kepada Tuhan.

Ini berarti kita menjadi pelayan Tuhan yang **setia dan benar.**

2. Ayat 3= kita harus mengalami penyucian oleh firman yang dikatakan Yesus sendiri, yaitu firman Allah yang dibukakan rahasianya lewat ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam alkitab--firman pengajaran yang benar. Firman menyucikan mulai dari hati dan pikiran, sumber hidup rohani kita.

Markus 7: 21-23

7:21.sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan⁽¹⁾, pencurian⁽²⁾, pembunuhan⁽³⁾,

7:22.perzinahan⁽⁴⁾, keserakahan⁽⁵⁾, kejahatan⁽⁶⁾, kelicikan⁽⁷⁾, hawa nafsu⁽⁸⁾, iri hati⁽⁹⁾, hujat⁽¹⁰⁾, kesombongan⁽¹¹⁾, kekebalan⁽¹²⁾.

7:23.Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menjajiskan orang."

Hati manusia berisi kenajisan, kejahatan, dan kepahitan.

Hati dan pikiran disucikan sehingga menjadi hati yang **suci.**

Kalau hati suci, perbuatan dosa dan puncaknya dosa juga akan disucikan menjadi perbuatan benar dan baik. Perkataan sia-sia juga disucikan menjadi perkataan benar dan baik.

Pelayan Tuhan yang suci dan setia berkobar-kobar pasti akan berbuah manis.

Efesus 5: 8-10

5:8.Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang,

5:9.karena terang hanya berbuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran,

5:10.dan ujilah apa yang berkenan kepada Tuhan.

Buah manis= buah terang, artinya: **terang-terangan.**

Kalau menyembunyikan dosa, hadirat Tuhan juga akan tersembunyi dari kita.

Buah terang=

1. Buah kebenaran= hidup kita sesuai dengan firman pengajaran yang benar. Segala aspek hidup kita ada dalam kebenaran.
2. Buah keadilan= tidak memihak siapapun tetapi hanya memihak Tuhan/pengajaran yang benar, sehingga kita bisa jujur--salah katakan: salah, benar katakan: benar.
3. Buah kebaikan= hanya berbuat baik pada sesama; tidak berbuat jahat; tidak membalas kejahatan dengan kejahatan tetapi kebaikan.

Ini adalah **buah yang manis.**

Kalau berbuah manis, kita akan menjadi anak Tuhan yang manis, dan hidup kita manis di hadapan Tuhan. Kita berkenan pada Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama.

Dulu, saat bangsa Israel menikah harus ada air anggur.

Tadi kita sudah berbuah anggur yang manis, tetapi masih belum bisa masuk dalam perjamuan kawin Anak Domba.

Jadi, sudah menjadi buah anggur yang manis belum cukup, tetapi kita **harus diperas untuk menghasilkan air anggur yang manis dan dibawa masuk dalam perjamuan kawin Anak Domba**.

Diperas= mengalami percikan darah; sengsara daging karena Yesus--memikul salib.

Mengapa harus mengalami percikan darah? Untuk mengalami pembaharuan hidup dan Roh kemuliaan.

2 Korintus 4: 16-17

4:16. *Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.*

4:17. *Sebab penderitaan ringanyang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.*

1 Petrus 4: 12-14

4:12. *Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.*

4:13. *Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu la menyatakan kemuliaan-Nya.*

4:14. *Berbahagiaalah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.*

Kegunaan Roh kemuliaan:

1. Mengubah kitamenjadi manusia rohani seperti Yesus, sehingga kita menjadi **kuat teguh hati**--tidak tawar hati. Artinya: tidak kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan apapun yang kita hadapi, tetapi tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan; tetap menyembah Tuhan; tetap percaya dan berharap Tuhan; tetap berbahagia.
2. Roh kemuliaan sanggup memberi makan Israel dengan roti dan daging di padang gurun yang tandus= Roh kemuliaan sanggup memelihara dan melindungi kitadi tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

Keluaran 16: 2-3, 7-8, 10

16:2. *Di padang gurun itu bersungut-sungutlah segenap jemaah Israel kepada Musa dan Harun;*

16:3. *dan berkata kepada mereka: "Ah, kalau kami mati tadinya di tanah Mesir oleh tangan TUHAN ketika kami duduk menghadapi kuali berisi daging dan makan roti sampai kenyang! Sebab kamu membawa kami keluar ke padang gurun ini untuk membunuh seluruh jemaah ini dengan kelaparan."*

16:7. *Dan besok pagi kamu melihat kemuliaan TUHAN, karena la telah mendengar sungut-sungutmu kepada-Nya. Sebab, apalah kami ini maka kamu bersungut-sungut kepada kami?"*

16:8. *Lagi kata Musa: "Jika memang TUHAN yang memberi kamu makan daging pada waktu petang dan makan roti sampai kenyang pada waktu pagi, karena TUHAN telah mendengar sungut-sungutmu yang kamu sungut-sungutkan kepada-Nya--apalah kami ini? Bukan kepada kami sungut-sungutmu itu, tetapi kepada TUHAN."*

16:10. *Dan sedang Harun berbicara kepada segenap jemaah Israel, mereka memalingkan mukanya ke arah padang gurun--maka tampaklah kemuliaan TUHAN dalam awan.*

Sudah dibawa ke luar dari Mesir malah mengomel.

3. Roh kemuliaan membelah laut Kolsom.

Keluaran 14: 16, 18, 21

14:16. *Dan engkau, angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.*

14:18. *Maka orang Mesir akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, apabila Aku memperlihatkan kemuliaan-Kuterhadap Firaun, keretanya dan orangnya yang berkuda."*

14:21. *Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.*

Roh kemuliaan sanggup memberi jalan keluar dari semua masalah yang mustahil.

Dulu Israel menuju Kanaan, sekarang Roh kemuliaan sanggup memakai kita dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir yang semakin membesar.

Kalau tidak dipakai Tuhan, pasti akan dipakai Babel.

Roh kemuliaan sanggup memberikan masa depan berhasil dan indah. Yang gagal menjadi berhasil dan indah pada waktunya; hancur jadi baik.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita tampil sebagai buli-buli emas berisi manna. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Jangan berkhianat seperti Yudas!

Masuk persekutuan benar yang berdasarkan firman pengajaran yang benar! Kita mengalami penyucian, sehingga kita berbuah manis. Belum cukup, kita harus diperas sampai Roh kemuliaan turun atas kita. Kita menjadi sempurna seperti Yesus--air anggur yang paling manis untuk masuk perjamuan kawin Anak Domba sampai Yerusalem baru selamanya.

Kita mohon Roh kemuliaan dicurahkan di tengah-tengah kita.

Tuhan memberkati.